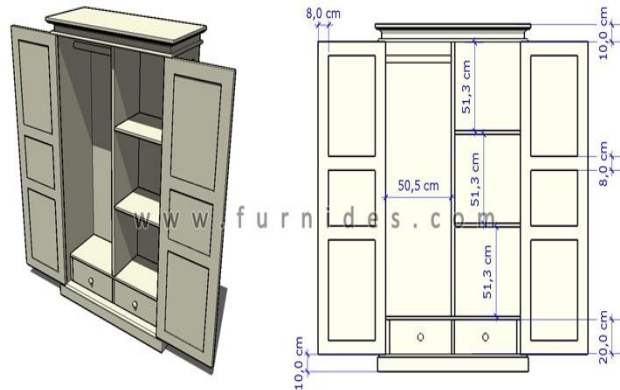


MODUL CARPENTRY 2



FANDEL MALUW, SST.,MT

POLITEKNIK NEGERI MANADO

TAHUN 2018

DAFTAR ISI

1. Pembuatan Kusen Pintu dan Jendela.....	3
2. Membuat Konstruksi Kuda-Kuda	7
3. Pembuatan Daun Pintu Panel	13
4. Membuat Kursi	20
5. Membuat Meja Biro.....	25
6. Membuat Lemari Pakaian	29

**LABORATORIUM KONSTRUKSI KAYU
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Kode.	Materi : Praktek Kerja Kayu 2 (<i>Carpentry 2</i>) Topik : 1. Pembuatan Kusen Pintu dan Jendela	Tanggal
-------	--	---------

I. Tujuan :

Pada akhir praktek bengkel mahasiswa diharapkan terampil dalam :

- a. Menggunakan Mesin –Mesin Kayu
- b. Membaca gambar kerja dengan baik.
- c. Menghitung kebutuhan bahan.
- d. Membuat Kusen Pintu dan Kusen Jendela sesuai dengan gambar kerja.

II. Instruksi Umum :

Pada praktek kerja topik ini dimaksudkan untuk memberikan latihan kepada mahasiswa dalam membuat Kusen Pintu dan Kusen Jendela.

III. Instruksi Kerja :

- a. Gunakan pakaian kerja (Jas Lab) dan peralatan keselamatan kerja (K3).
- b. Pelajari dahulu gambar kerja, hitung jumlah kebutuhan bahan dan ikuti langkah-langkah kerja dengan seksama dan teliti.
- c. Pusatkanlah perhatian atau pikiran pada waktu praktek.
- d. Ikuti petunjuk-petunjuk dari Instruktur.

IV. Peralatan dan Bahan

A. Peralatan :

1. Mesin gergaji potong
2. Mesin gergaji belah
3. Mesin ketam perata
4. Mesin ketam penebal
5. Mesin bor pahat
6. Mesin profil/router
7. Rol meter

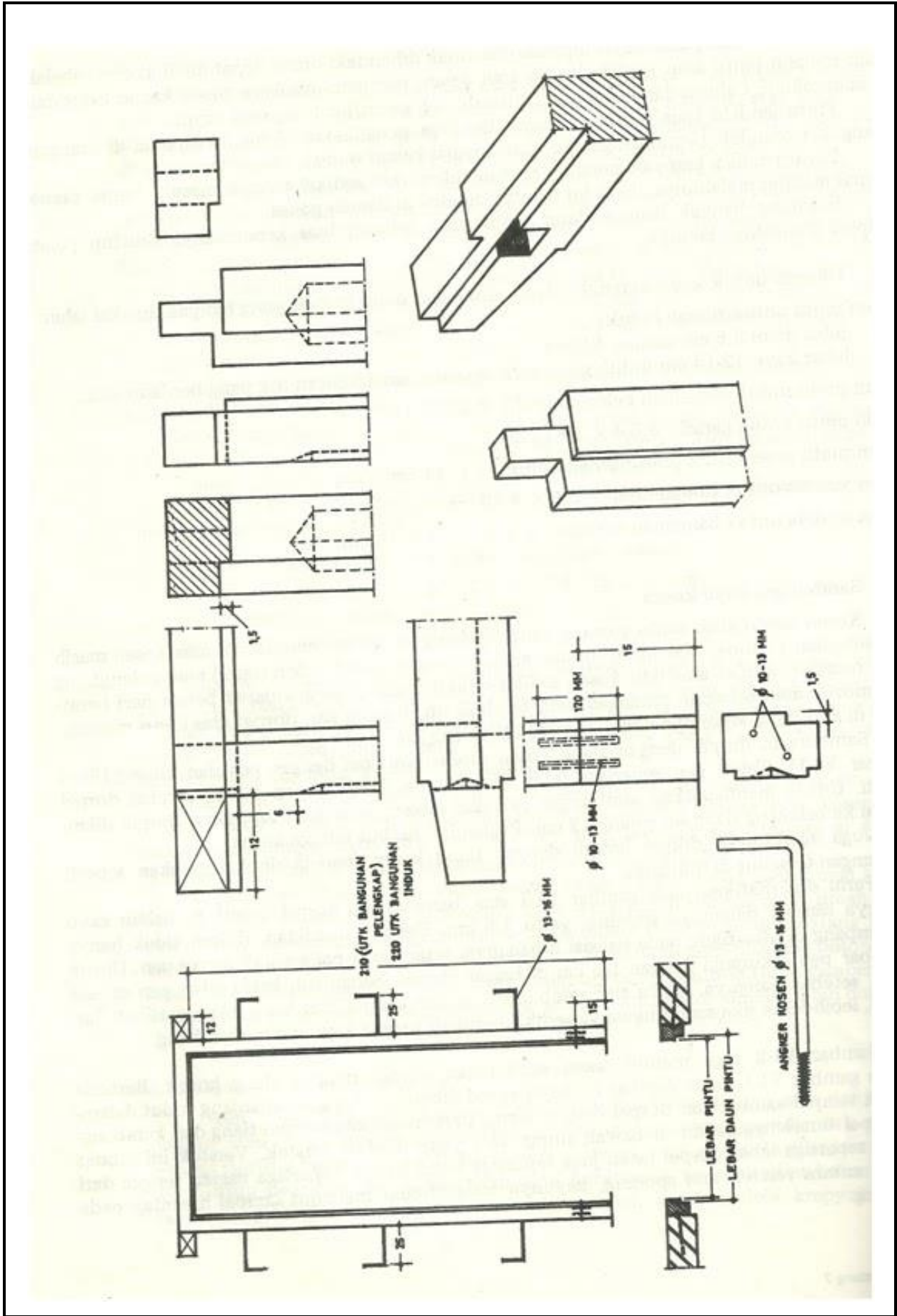
8. Siku besi
9. Palu cakar
10. Pahat tusuk
11. Kuwas 3 inchi
12. pensil

B. Bahan :

1. Balok 6/16-400
2. Papan 2/30-400
3. Paku 4 inchi
4. Lem kayu
5. Cat many kayu

V. Langkah Kerja :

1. Siapkan bahan –bahan yang diperlukan sesuai dengan hasil perhitungan kebutuhan bahan.
2. Potong bahan sesuai ukuran yang diberikan dengan mesin gergaji ayun.
3. Ketam dua sisi balok dengan terlebih dahulu pada bagian sisi lebar sampai rata kemudian sisi tepi sampai rata dan siku (dicek dengan siku) dengan mesin ketam perata.
4. Ketam dua sisi lainnya dengan menggunakan Mesin Ketam Penebal sampai rata dan licin sehingga mencapai ukuran yang diinginkan.
5. Lukis bagian-bagian yang akan dibuat pada Kusen Pintu dan Kusen Jendela sesuai pada gambar kerja, seperti : Sponing Pintu dan Jendela, Alur Siar, Alur Ventilasi, Profil, dll.
6. Kerjakan pembuatan bagian-bagian dari Kusen Pintu dan Kusen Jendela dengan peralatan Mesin Kayu.
7. Rangkai konstruksi Kusen Pintu dan Jendela secara tepat, sehingga tidak kelihatan rongga-rongganya. Periksa kesikuan dari konstruksi tersebut, gunakan alat siku dan klem kayu.
8. Setelah konstruksi sudah benar-benar terpasang sesuai dengan ketentuan di atas, konstruksi tersebut langsung dipaku dan di sekor dengan kayu.
9. Oleskan Konstruksi Kusen Pintu dan Kusen Jendela dengan Cat Manny Kayu.
10. Laporkan kepada Instruktur bahwa pekerjaan Konstruksi Kusen Pintu dan Kusen Jendela telah selesai untuk dinilai.



**LABORATORIUM KONSTRUKSI KAYU
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Kode.	Materi Praktek Kayu	Tanggal
	Topik 2. Membuat Konstruksi Kuda-Kuda	

I. Tujuan :

Pada akhir praktek bengkel mahasiswa diharapkan terampil dalam :

- a. Menggunakan dan mengoperasikan Mesin-Mesin Kayu
- b. Membuat bentuk sambungan-sambungan pada konstruksi kuda-kuda
- c. Memahami fungsi dan kegunaan dari sambungan tersebut.
- d. Membuat Konstruksi kuda-kuda yang benar

II. Instruksi Umum :

Konstruksi kuda-kuda pada atap suatu bangunan menggunakan beberapa sambungan kayu yang dipergunakan jika pada suatu balok (gelagar) bekerja gaya tarik yang berasal dari tiang tegak yang menerima beban tekan dari atap. Konstruksi kuda-kuda harus kuat dan kokoh, sehingga harus menggunakan bahan kayu yang berkualitas, minimal kayu kelas II seperti Kayu Campaka, Kayu Meranti, dll. Ukuran kayu yang digunakan adalah balok 8/12-400.

III. Instruksi Kerja :

- a. Gunakan pakaian kerja (Jas Lab) dan peralatan keselamatan kerja (K3).
- b. Pelajari dahulu gambar kerja, hitung jumlah kebutuhan bahan dan ikuti langkah-langkah kerja dengan seksama dan teliti.
- c. Pusatkanlah perhatian atau pikiran pada waktu praktek.
- d. Ikuti petunjuk-petunjuk dari Instruktur.

IV. Peralatan dan Bahan

A. Peralatan :

1. Mesin gergaji potong
2. Mesin gergaji belah

3. Mesin ketam perata
4. Mesin ketam penebal
5. Mesin bor pahat
6. Rol meter
7. Siku besi
8. Palu cakar
9. Pahat tusuk
10. Kuwas 3 inchi
11. pensil

B. Bahan :

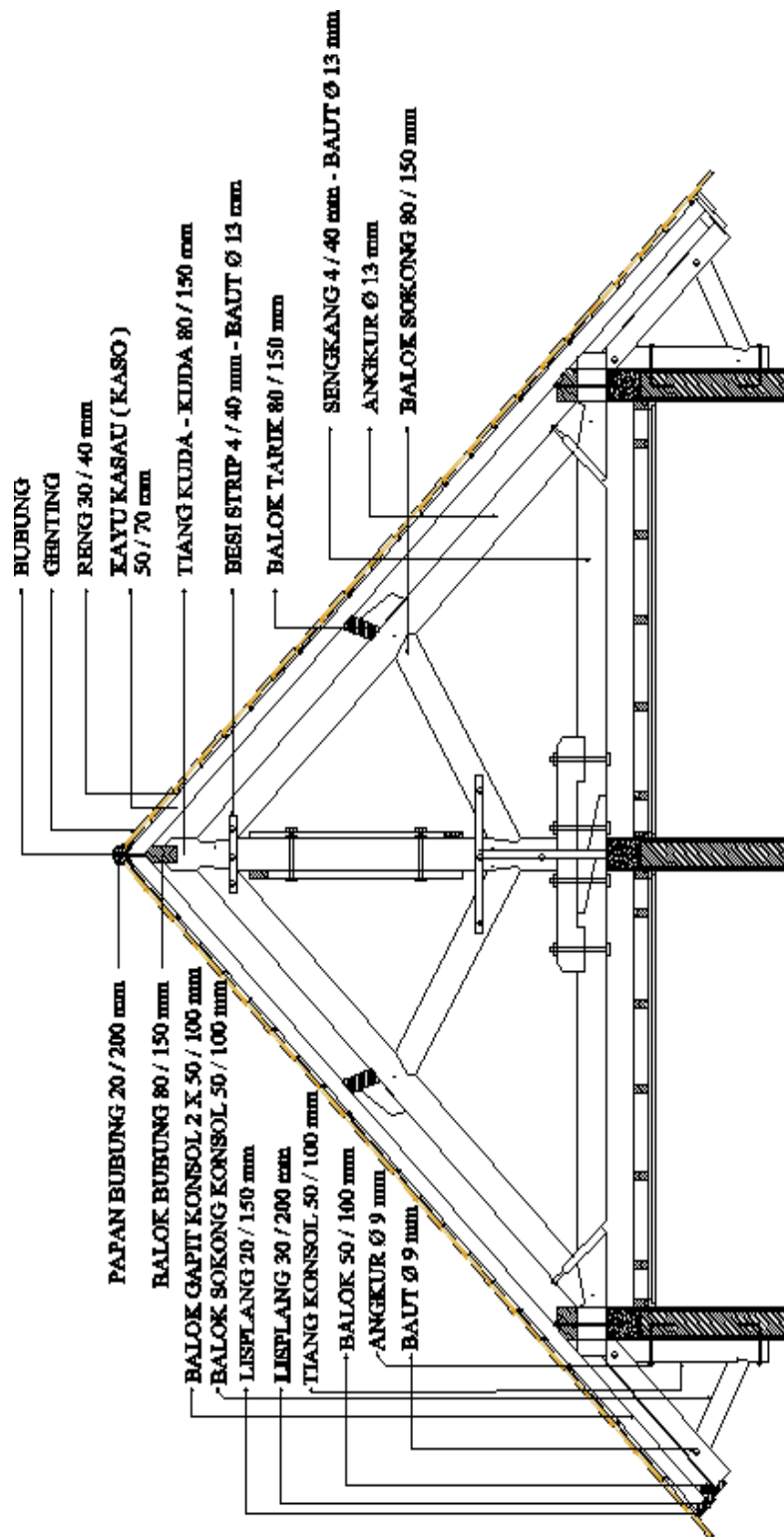
1. Balok 8/12-400 cm
2. Besi Strip 2 x 30 mm
3. Baut 10 x 200 mm
4. Paku 4 inchi
5. Lem kayu
6. Cat many kayu

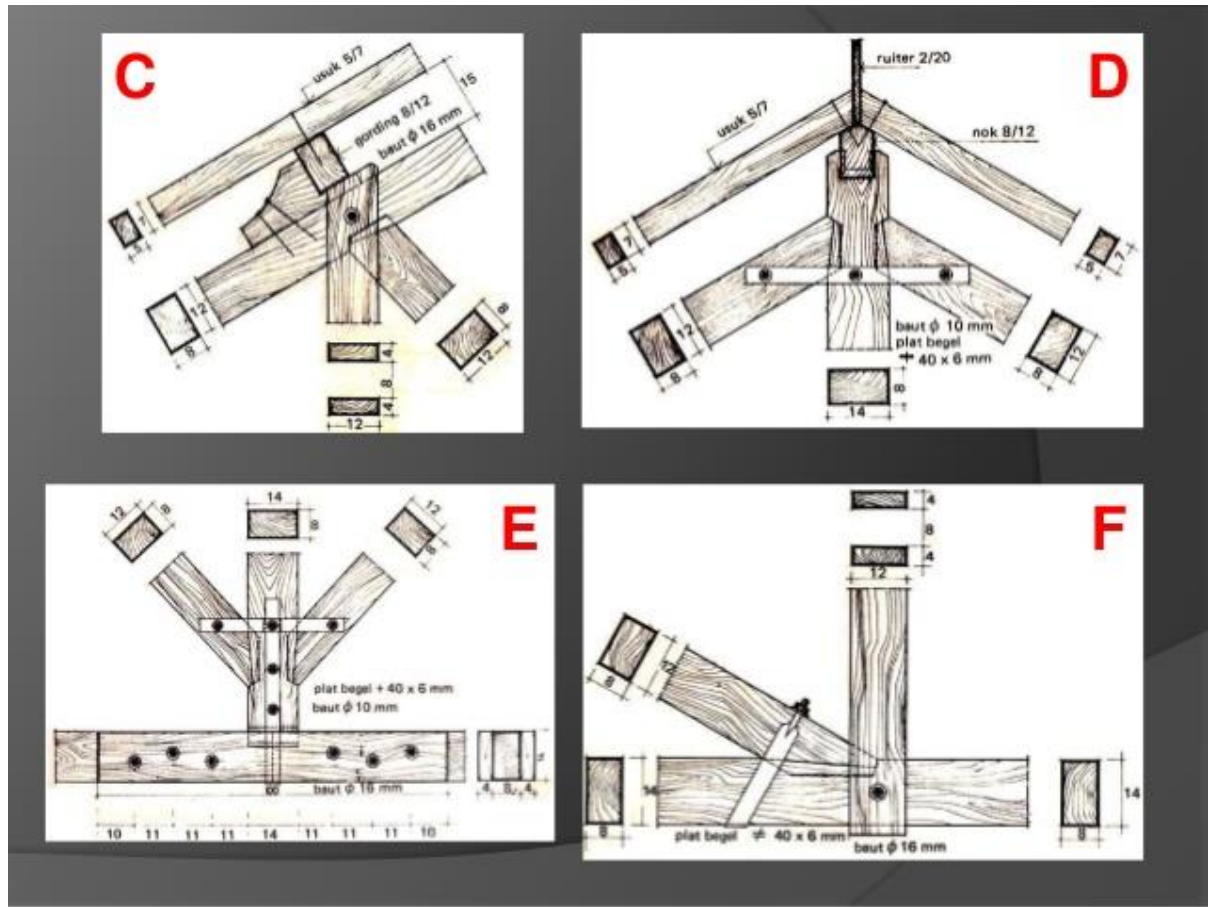
V. Langkah Kerja :

1. Siapkan bahan –bahan yang diperlukan sesuai dengan hasil perhitungan kebutuhan bahan.
2. Potong bahan sesuai ukuran yang diberikan dengan mesin gergaji ayun.
3. Ketam dua sisi balok dengan terlebih dahulu pada bagian sisi lebar sampai rata kemudian sisi tepi sampai rata dan siku (dicek dengan siku) dengan mesin ketam perata.
4. Ketam dua sisi lainnya dengan menggunakan Mesin Ketam Penebal sampai rata dan licin sehingga mencapai ukuran yang diinginkan.
5. Lukis bagian-bagian yang akan dibuat pada Konstruksi Kuda-Kuda sesuai pada gambar kerja, seperti : Bentuk-bentuk sambungan, Lidah dan Purut, dll.
6. Kerjakan pembuatan bagian-bagian dari Konstruksi Kuda-Kuda dan Atap dengan peralatan Mesin Kayu.

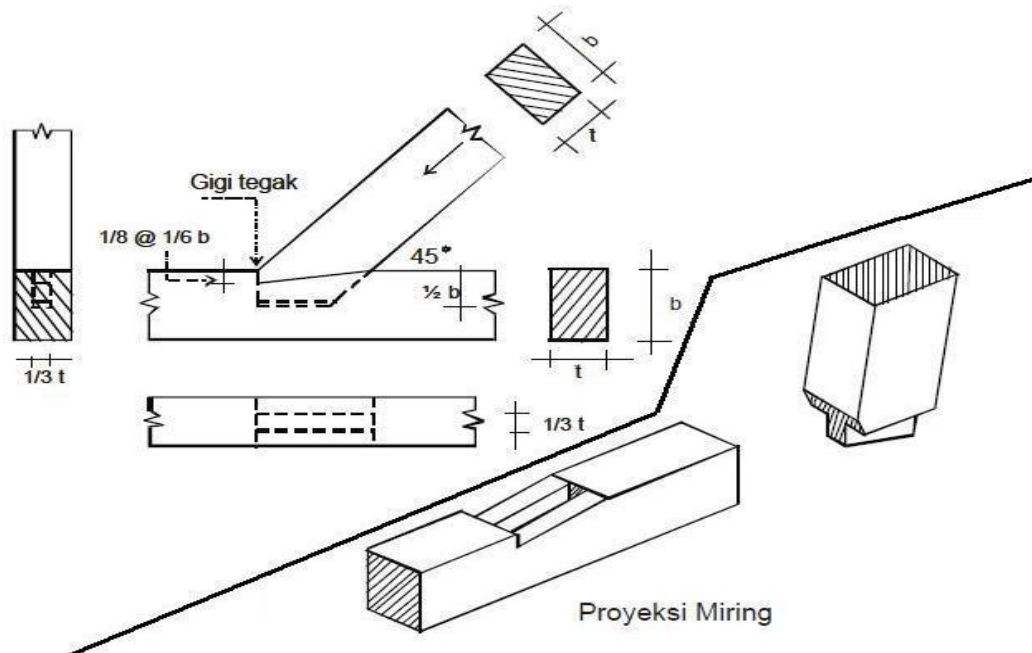
7. Rangkai konstruksi Konstruksi Kuda-Kuda secara tepat, sehingga tidak kelihatan rongga-rongganya. Periksa kesikuan dari konstruksi tersebut, gunakan alat siku dan klem kayu.
8. Setelah konstruksi sudah benar-benar terpasang sesuai dengan ketentuan di atas, konstruksi tersebut langsung dipaku dan di sekor dengan kayu.
9. Pasang besi strip dan baut pada sambungan bibir miring berkait pada balok tarik dengan kuat dan kokoh.
10. Oleskan Konstruksi Kusen Pintu dan Kusen Jendela dengan Cat Manny Kayu.
11. Laporkan kepada Instruktur bahwa pekerjaan Konstruksi Kusen Pintu dan Kusen Jendela telah selesai untuk dinilai.

VI. Gambar Kerja

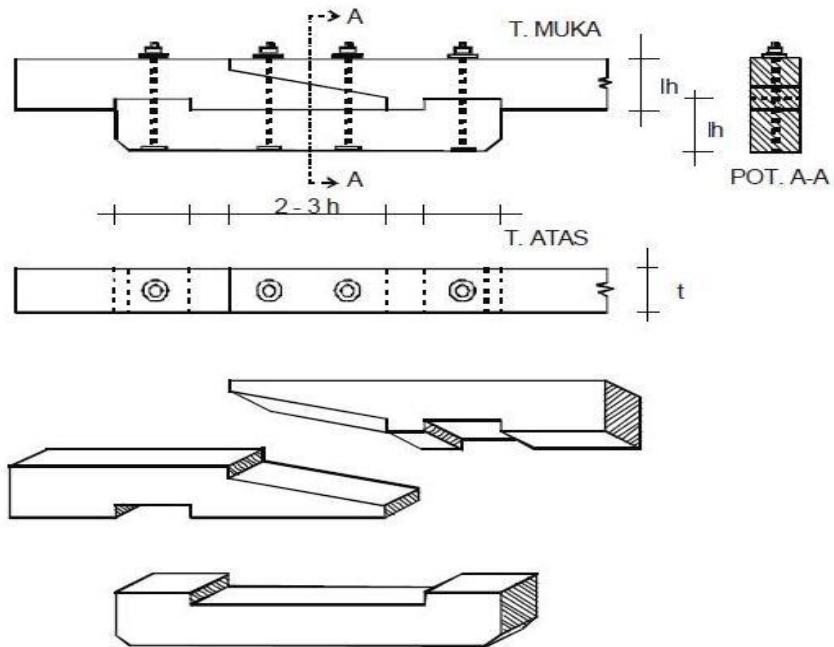




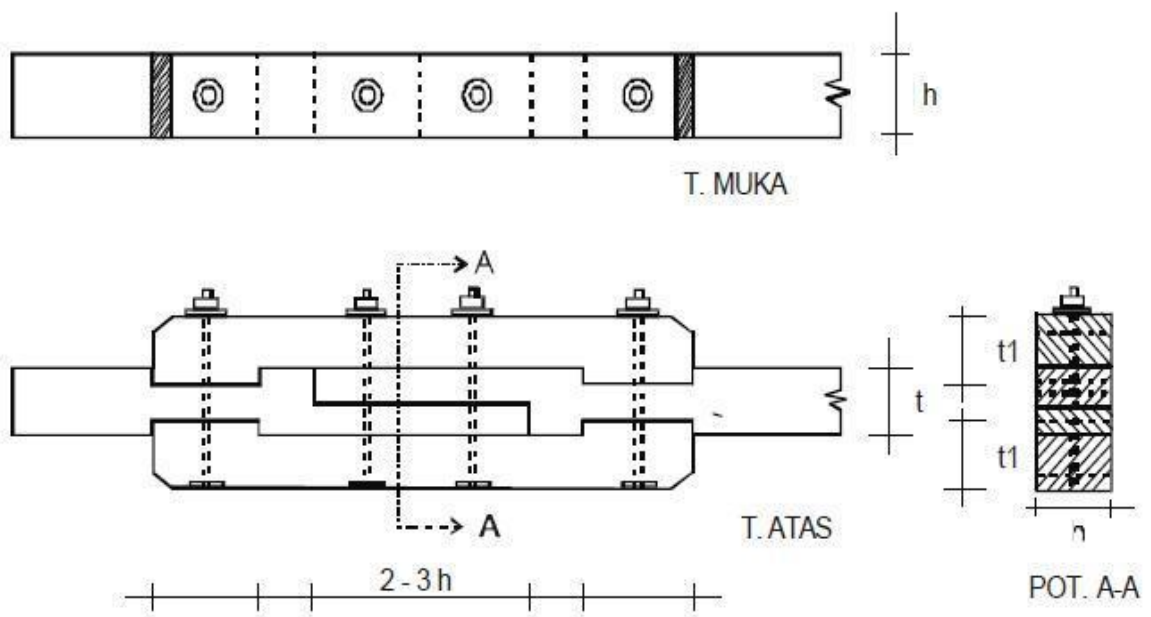
SAMBUNGAN PURUS DAN LOBANG DENGAN GIGI TEGAK



SAMBUNGAN DENGAN PENGUNCI DI BAWAH



SAMBUNGAN DENGAN PENGUNCI DI SAMPING



**LABORATORIUM KONSTRUKSI KAYU
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Kode.	Materi : Praktek Kerja Kayu 2 (<i>Carpentry 2</i>)	Tanggal
	Topik : 3. Pembuatan Daun Pintu Panel	

I. Tujuan :

Pada akhir praktek bengkel mahasiswa diharapkan terampil dalam :

- a. Menggunakan Mesin –Mesin Kayu
- b. Membaca gambar kerja dengan baik.
- c. Menghitung kebutuhan bahan.
- d. Membuat Daun Pintu Panel sesuai dengan gambar kerja.

II. Instruksi Umum :

Pada praktek kerja topik ini dimaksudkan untuk memberikan latihan kepada mahasiswa dalam membuat Daun pintu panel

III. Instruksi Kerja :

- a. Gunakan pakaian kerja (Jas Lab) dan peralatan keselamatan kerja (K3).
- b. Pelajari dahulu gambar kerja, hitung jumlah kebutuhan bahan dan ikuti langkah-langkah kerja dengan seksama dan teliti.
- c. Pusatkanlah perhatian atau pikiran pada waktu praktek.
- d. Ikuti petunjuk-petunjuk dari Instruktur.

IV. Peralatan dan Bahan

A. Peralatan :

1. Mesin gergaji potong
2. Mesin gergaji belah
3. Mesin ketam perata
4. Mesin ketam penebal
5. Mesin bor pahat
6. Mesin profil/router

7. Rol meter
8. Siku besi
9. Palu cakar
10. Pahat tusuk
11. Kuwas 3 inchi
12. pensil

B. Bahan :

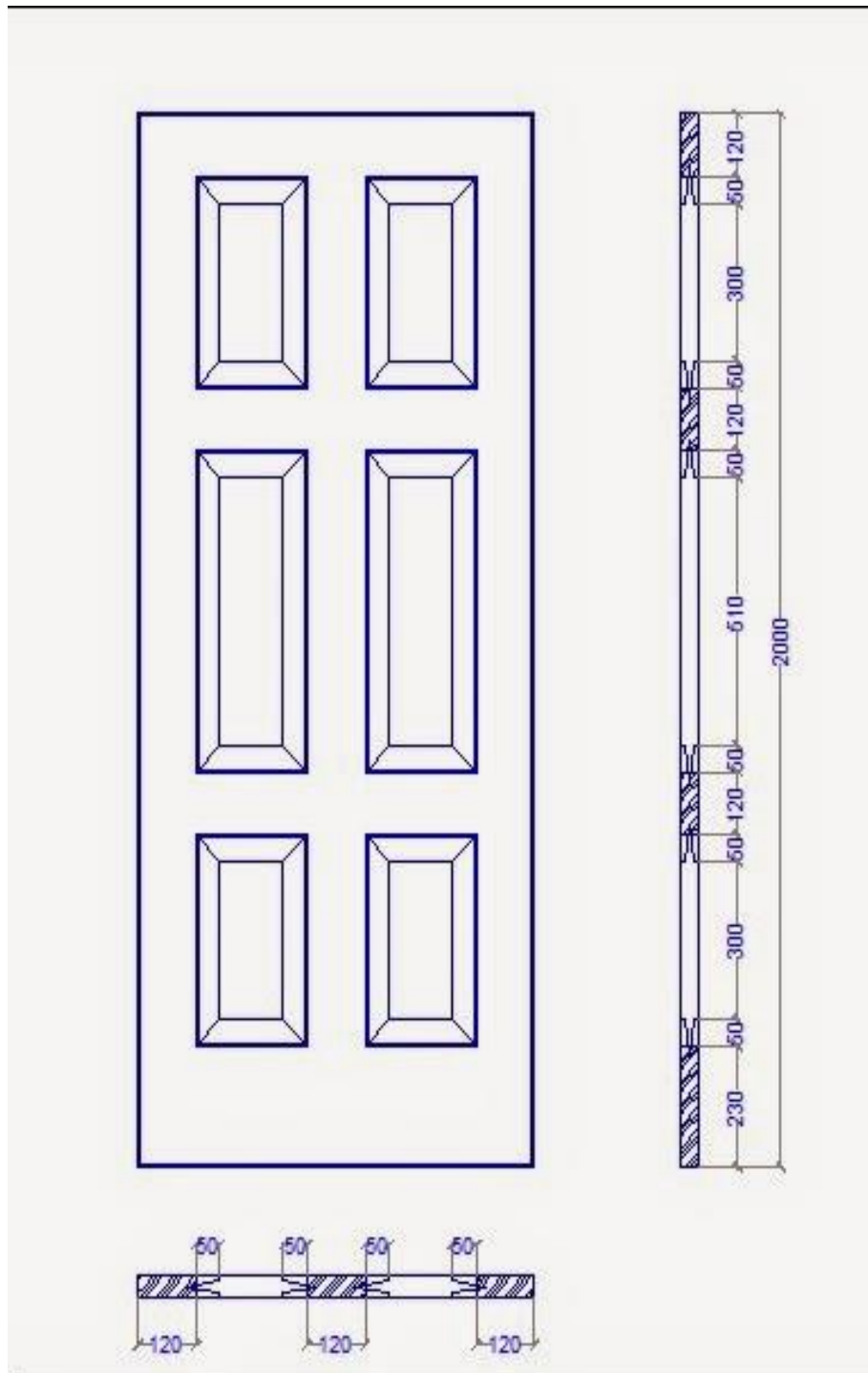
1. Papan 4/30-400 cm
2. Paku dowel kayu dia 4 mm
3. Lem kayu
4. Cat many kayu

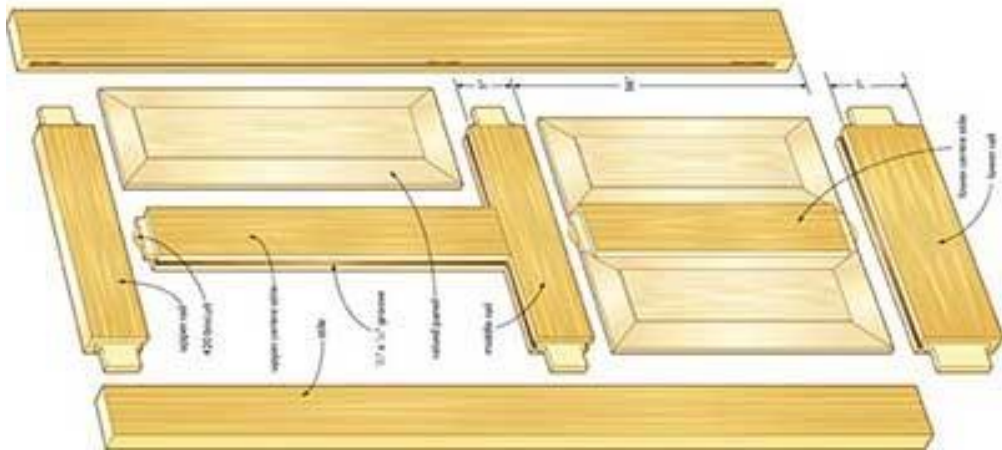
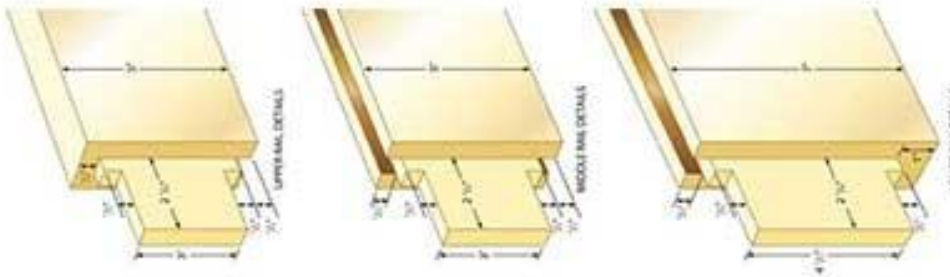
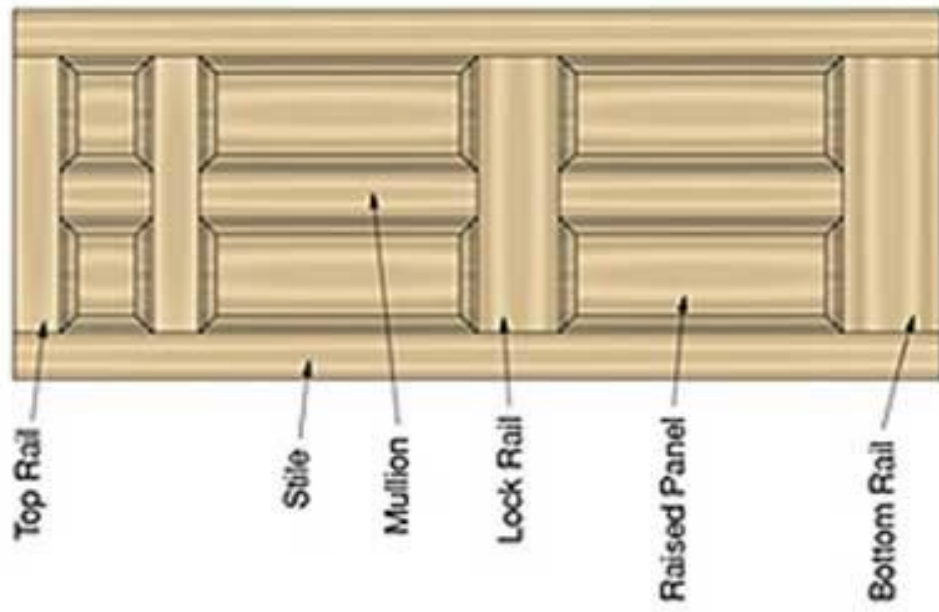
V. Langkah Kerja :

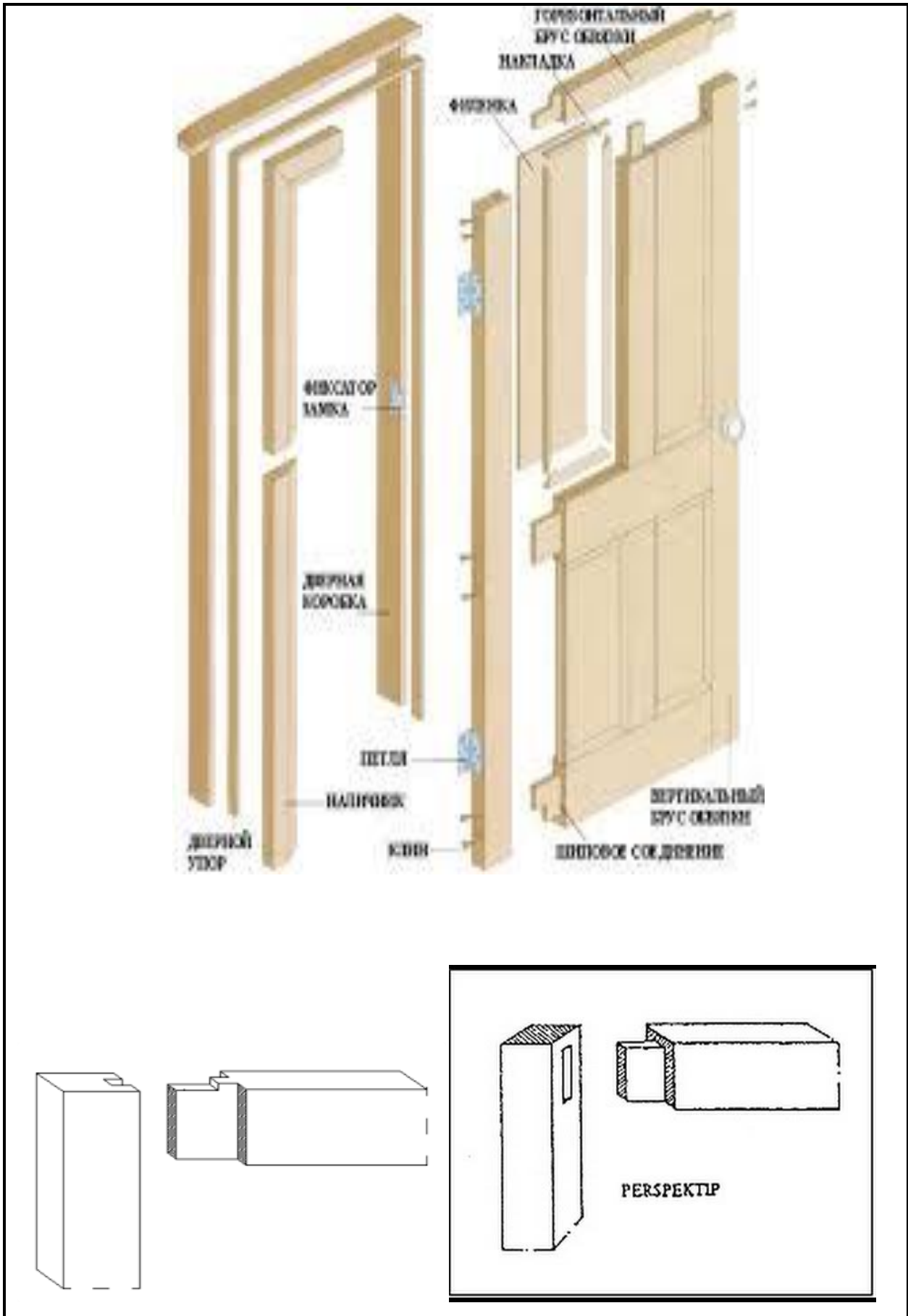
1. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan sesuai dengan hasil perhitungan kebutuhan bahan.
2. Bersihkan permukaan kayu dari kotoran seperti tanah yang melekat dengan menggunakan sikat kawat, serta pada kedua bagian ujung kayu dari kawat penahan retakan kayu/papan
3. Potong bahan sesuai ukuran yang diberikan dengan mesin gergaji ayun dengan terlebih dahulu meratakan salah satu bagian ujung kayu/papan.
4. Ketam dua sisi papan dengan terlebih dahulu pada bagian sisi lebar sampai rata kemudian sisi tepi sampai rata dan siku (dicek dengan siku) dengan mesin ketam perata.
5. Ketam dua sisi lainnya dengan menggunakan Mesin Ketam Penebal sampai rata dan licin sehingga mencapai ukuran yang diinginkan.
6. Lukis bagian-bagian yang akan dibuat daun pintu panel pada papan gambar kerja, seperti : sambungan lidah, lobang purut, profil, dll.
7. Kerjakan pembuatan bagian-bagian dari daun pintu panel dengan peralatan Mesin Kayu.

8. Rangkai konstruksi daun pintu panel secara tepat, sehingga tidak kelihatan rongga-rongganya. Periksa kesikuan dari konstruksi tersebut, gunakan alat siku dan klem kayu.
9. Setelah konstruksi sudah benar-benar terpasang sesuai dengan ketentuan di atas, konstruksi tersebut langsung dipaku dengan paku dowel kayu dengan terlebih dahulu dioleskan lem kayu.
10. Amplas kedua bagian permukaan konstruksi daun pintu panel sampai rata dan licin untuk persiapan pengecatan / finishing.
11. Oleskan Konstruksi Kusen Pintu dan Kusen Jendela dengan Cat Manny Kayu.
12. Laporkan kepada Instruktur bahwa pekerjaan Konstruksi Kusen Pintu dan Kusen Jendela telah selesai untuk dinilai.

VI. GAMBAR KERJA









**LABORATORIUM KONSTRUKSI KAYU
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Kode.	Materi : Praktek Kerja Kayu 2 (<i>Carpentry 2</i>) Topik : 4. Membuat Kursi	Tanggal
-------	--	---------

I. Tujuan :

Pada akhir praktek bengkel mahasiswa diharapkan terampil dalam :

- a. Menggunakan Mesin –Mesin Kayu
- b. Mendesain bentuk kursi yang akan dibuat.
- c. Menghitung kebutuhan bahan.
- d. Membuat Kursi dengan melihat gambar kursi yang telah jadi sebagai sebuah contoh model

II. Instruksi Umum :

Kursi merupakan sebuah konstruksi non struktur yang berfungsi sebagai tempat untuk duduk. Kursi dibuat dari material kayu dengan spesifikasi yang baik. Ukuran kayu ditentukan sesuai dengan ukuran tersendiri sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

Bentuk kursi dibuat sedemikian rupa dengan baik. Konstruksi kursi dirangkai dengan siku dan kokoh sehingga bila orang duduk dengan bebannya maka kursi tersebut akan tetap kokoh dan ukurannya pun harus pas sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.

Dalam pembuatan kursi dibutuhkan sambungan , umumnya pada semua digunakan sambungan lubang dan pen. Namun pada pembuatan kursi ini sambungan yang digunakan adalah sambungan bowel. Untuk merangkai dan membuat sambungan dibutuhkan alat pengokoh yaitu benda atau zat untuk saling melekatkan bagian-bagian kayu. Alat pengokoh yang digunakan yaitu lem kayu.

Untuk pembuatan kursi dapat digunakan papan dan balok kayu. Pada pembuatan meja komputer ini untuk dinding penahan tubuh digunakan papan karena kursi termasuk ringan sehingga lebih efisien bila digunakan papan. Dan untuk alas baik itu pada alas depan dan belakang, digunakan balok 5x5, karena jika digunakan papan, kursi ini akan menahan beban yang berat sehingga lebih baik digunakan balok agar beban yang diterima lebih ringan.

Setelah semua tahap pembuatan kursi selesai biasanya dilakukan finishing pada kursi untuk melindungi atau menutup bagian luar sehingga kursi dapat terlihat lebih indah dan rapi serta dapat mengatasi faktor-faktor perusak kayu.

III. Instruksi Kerja :

- a. Gunakan pakaian kerja (Jas Lab) dan peralatan keselamatan kerja (K3).
- b. Pelajari dahulu gambar kerja, hitung jumlah kebutuhan bahan dan ikuti langkah-langkah kerja dengan seksama dan teliti.
- c. Pusatkanlah perhatian atau pikiran pada waktu praktek.
- d. Ikuti petunjuk-petunjuk dari Instruktur.

IV. Peralatan dan Bahan

A. Peralatan :

1. Mesin gergaji potong
2. Mesin gergaji belah
3. Mesin ketam perata
4. Mesin ketam penebal
5. Mesin bor pahat
6. Mesin profil/router
7. Rol meter
8. Siku besi
9. Palu cakar
10. Pahat tusuk
11. Kuwas 3 inchi
12. pensil

B. Bahan :

1. Papan 4/30-400 cm
2. Paku dowel kayu dia 4 mm
3. Lem kayu
4. Cat many kayu

V. Langkah Kerja :

1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Memeriksa alat yang akan dipakai pada posisi benar, tajam, dan sempurna
3. Bentuk balok menjadi balok ukuran 48 x 5 x 5 cm dan 107 x 5 x 5 cm dengan mesin belah dan mesin ketam.
4. Mengetam balok menggunakan ketam perata agar balok lurus dan siku pada dua sisi.
5. Membelah balok menggunakan mesin belah untuk mendapatkan ukuran lebar dan tinggi yaitu 5 x 5 cm.
6. Mengambil balok untuk diukur dan memberi tanda pada daerah yang akan di potong.
7. Memotong balok menggunakan mesin gergaji potong dengan ukuran 48 cm sebanyak 2 batang dan 107 cm sebanyak 2 batang.
8. Membubut ujung 2 batang balok yang berukuran 107 cm menggunakan mesin bubut dan alat bantu seperti pahat.
9. Mengukur dan menentukan tempat-tempat yang akan di bor untuk menentukan bagian yang akan dibuat lubang untuk sambungan.
10. Membuat dudukan, senderan, penahan dudukan dan kayu penahan/penopang kaki biar siku menggunakan papan.
11. Mengetam papan kayu menggunakan mesin ketam penebal untuk kerapian pada kayu.
12. Memotong dan membelah papan kayu menggunakan mesin dengan ukuran.
13. Kayu dengan ukuran 40 x 5 x 2,5 cm sebanyak 3 batang (untuk penopang kaki biar tetap siku dan tidak goyang).
14. Kayu dengan ukuran 40 x 6 x 2,5 cm sebanyak 5 batang (untuk, 3 batang untuk menahan tempat dudukan, 1 batang untuk kesikuan kaki belakang dan 1 batang untuk senderan).
15. Kayu dengan ukuran 40 x 15 x 2,5 cm sebanyak 1 batang (untuk senderan).
16. Kayu dengan ukuran 50 x 7 x 2,5 cm sebanyak 4 batang (untuk dudukan).
17. Kayu dengan ukuran 48 x 4 x 2,5 cm sebanyak 2 batang (untuk senderan).
18. Memeriksa kesikuan, ketepatan ukuran, kekuatan dan kerapian sambungan sesuai gambar.
19. Membuat lengkungan kayu menggunakan mesin ketam perata dengan menyetel mata mesin sesuai yang diinginkan.
20. Mengebor tempat-tempat yang akan dipasang bowel, pada tiap-tiap kayu sebanyak 4 bowel, sebelah kiri 2 dan sebelah kanan 2.

21. Merangkai dan mulai melekatkan bagian-bagian antara satu sama lain.
22. Gunakan lem untuk perekat pada sambungan.
23. Setelah semua sambungan selesai, pakulah kayu untuk dudukan (sesuaikan dengan tempatnya).
24. Catlah kursi menggunakan cat yang telah diberikan oleh instruktur.
25. Lakukan finishing pada kursi.

VI. GAMBAR KERJA



**LABORATORIUM KONSTRUKSI KAYU
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Kode.	Materi : Praktek Kerja Kayu 2 (<i>Carpentry 2</i>)	Tanggal
	Topik : 5. Membuat Meja Biro	

I. Tujuan :

Pada akhir praktek bengkel mahasiswa diharapkan terampil dalam :

- a. Menggunakan Mesin –Mesin Kayu
- b. Mendesain sebuah meja biro standard
- c. Menghitung kebutuhan bahan.
- d. Membuat meja biro dengan melihat gambar meja biro yang telah jadi sebagai contoh.

II. Instruksi Umum :

Meja biro merupakan sebuah konstruksi non struktur yang berfungsi sebagai tempat kerja pegawai. Meja biro dibuat dari material kayu dengan spesifikasi yang baik (multipleks). Ukuran kayu ditentukan sesuai dengan ukuran tersendiri sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

Bentuk meja biro dibuat sedemikian rupa dengan baik. Konstruksi meja biro dirangkai dengan siku dan kokoh sehingga mampu memikul beban sehingga meja biro tersebut akan tetap kokoh dan ukurannya pun harus pas sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.

Dalam pembuatan meja biro dibutuhkan sambungan, umumnya pada semua digunakan sambungan lubang dan pen. Namun pada pembuatan meja biro ini sambungan yang digunakan adalah sambungan bowel. Untuk merangkai dan membuat sambungan dibutuhkan alat pengokoh yaitu benda atau zat untuk saling melekatkan bagian-bagian kayu. Alat pengokoh yang digunakan yaitu lem kayu.

Untuk pembuatan meja biro hanya menggunakan lembaran multipleks. Setelah semua tahap pembuatan meja biro selesai biasanya dilakukan finishing, untuk melindungi atau menutup bagian luar sehingga dapat terlihat lebih indah dan rapi serta dapat mengatasi faktor-faktor perusak kayu.

III. Instruksi Kerja :

- a. Gunakan pakaian kerja (Jas Lab) dan peralatan keselamatan kerja (K3).
- b. Pelajari dahulu gambar kerja, hitung jumlah kebutuhan bahan dan ikuti langkah-langkah kerja dengan seksama dan teliti.
- c. Pusatkanlah perhatian atau pikiran pada waktu praktek.
- d. Ikuti petunjuk-petunjuk dari Instruktur.

IV. Peralatan dan Bahan

A. Peralatan :

1. Mesin gergaji potong
2. Mesin gergaji belah
3. Mesin bor pahat
4. Mesin profil/router
5. Rol meter
6. Siku besi
7. Palu cakar
8. Pahat tusuk
9. Kuwas 3 inchi
10. pensil

2. Bahan :

1. Multipleks 18 mm
2. Sekrup tanam dia 3 x 50 mm
3. Lem kayu
4. Cat mowilex

V. Langkah Kerja :

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Memeriksa alat yang akan dipakai pada posisi benar, tajam, dan sempurna
- c. Melukis multipleks sesuai dengan bentuk dan ukuran yang telah ditetapkan/direncanakan.
- d. Membelah multipleks menggunakan mesin belah untuk mendapatkan ukurannya.
- e. Mengukur dan menentukan tempat-tempat yang akan di bor untuk menentukan bagian yang akan dibuat lubang untuk sambungan.
- f. Memeriksa kesikuan, ketepatan ukuran, kekuatan dan kerapian sambungan sesuai gambar.
- g. Merangkai dan mulai melekatkan bagian-bagian antara satu sama lain.
- h. Gunakan lem untuk perekat pada sambungan.
- i. Setelah semua sambungan selesai, pakulah antar bagian sesuai dengan tempatnya.
- j. Amplas seluruh permukaan multipleks sampai rata dan licin.
- k. Catlah meja biro menggunakan cat yang telah diberikan oleh instruktur.
- l. Lakukan finishing pada meja biro tersebut.

VI. GAMBAR KERJA



MD.1275
1200 X 750 X 750

**LABORATORIUM KONSTRUKSI KAYU
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Kode.	Materi : Praktek Kerja Kayu 2 (<i>Carpentry 2</i>)	Tanggal
	Topik : 6. Membuat Lemari Pakaian	

I. Tujuan :

Pada akhir praktek bengkel mahasiswa diharapkan terampil dalam :

- a. Menggunakan Mesin –Mesin Kayu
- b. Mendesain sebuah meja biro standard
- c. Menghitung kebutuhan bahan.
- d. Membuat lemari pakaian dengan melihat gambar kerja.

II. Instruksi Umum :

Lemari merupakan sebuah konstruksi non struktur yang berfungsi sebagai tempat menyimpan pakaian. Lemari pakaian dibuat dari material kayu dengan spesifikasi yang baik, baik berupa multipleks maupun kayu masip. Ukuran kayu ditentukan sesuai dengan ukuran tersendiri sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

Bentuk lemari pakaian dibuat sedemikian rupa dengan baik. Konstruksinya dirangkai dengan siku dan kokoh sehingga mampu memikul beban sehingga lemari pakaian tersebut akan tetap kokoh dan ukurannya pun harus pas sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.

III. Instruksi Kerja :

- a. Gunakan pakaian kerja (Jas Lab) dan peralatan keselamatan kerja (K3).
- b. Pelajari dahulu gambar kerja, hitung jumlah kebutuhan bahan dan ikuti langkah-langkah kerja dengan seksama dan teliti.
- c. Pusatkanlah perhatian atau pikiran pada waktu praktek.
- d. Ikuti petunjuk-petunjuk dari Instruktur.

IV. Peralatan dan Bahan

A. Peralatan :

1. Mesin gergaji potong
2. Mesin gergaji belah

3. Mesin bor pahat
4. Mesin profil/router
5. Rol meter
6. Siku besi
7. Palu cakar
8. Pahat tusuk
9. Kuwas 3 inchi
10. pensil

B. Bahan :

1. Multipleks 18 mm
2. Sekrup tanam dia 3 x 50 mm
3. Lem kayu
4. Cat mowilex

V. Langkah Kerja :

- a. Menyiapkan alat dan bahan
- b. Memeriksa alat yang akan dipakai pada posisi benar, tajam, dan sempurna
- c. Melukis multipleks sesuai dengan bentuk dan ukuran yang telah ditetapkan/direncanakan.
- d. Membelah multipleks menggunakan mesin belah untuk mendapatkan ukurannya.
- e. Mengukur dan menentukan tempat-tempat yang akan di bor untuk menentukan bagian yang akan dibuat lubang untuk sambungan.
- f. Memeriksa kesikuan, ketepatan ukuran, kekuatan dan kerapian sambungan sesuai gambar.
- g. Merangkai dan mulai melekatkan bagian-bagian antara satu sama lain.
- h. Gunakan lem untuk perekat pada sambungan.
- i. Setelah semua sambungan selesai, pakulah antar bagian sesuai dengan tempatnya.
- j. Amplas seluruh permukaan multipleks sampai rata dan licin.
- k. Catlah konstruksi lemari pakaian menggunakan cat yang telah diberikan oleh instruktur.
- l. Lakukan finishing.

VI. GAMBAR KERJA

